

PT WAHANA PRONATURAL, TBK

LAPORAN KEUANGAN BESERTA
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019

*FINANCIAL STATEMENTS WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019*

The original financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT WAHANA PRONATURAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND
2019**

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan Posisi Keuangan 1 *Statements of Financial Position*

Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain..... 3 *Income Statements and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas 4 *Statements of Changes in Equity*

Laporan Arus Kas 5 *Statements of Cash Flows*

Catatan atas Laporan Keuangan 6-51 *Notes to the Financial Statements*



WAPO

PT. WAHANA PRONATURAL Tbk

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT WAHANA PRONATURAL TBK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT WAHANA PRONATURAL TBK
YEARS ENDED
DECEMBER 31st, 2020 AND 2019**

Saya yang bertandatangan di bawah ini/I, *the undersigned*:

- | | |
|--------------------------------|---|
| 1. Nama/Name | : Artha Lovie Aprillailie |
| Alamat Kantor/Office Address | : Gedung Bumi Mandiri Tower II Lantai 9 R.907
Jl. Panglima Sudirman No. 66-68 Surabaya |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : 031-5352705 |
| Alamat Domisili/Home Address | : Jl. Palm Sememi Timur RT.007/ RW.004
Kel. Sememi, Kec. Benowo
Surabaya Jawa Timur |
| Jabatan/Title | : Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : Iwan Setiawan |
| Alamat Kantor/Office Address | : Gedung Bumi Mandiri Tower II Lantai 9 R.907
Jl. Panglima Sudirman No. 66-68 Surabaya |
| Nomor Telepon/Telephone Number | : 031-5352705 |
| Alamat Domisili/Home Address | : Jl. Teluk Pelabuhan Ratu 143-B RT.001/ RW.003
Kel. Arjosari Kec. Blimbing, Malang Jawa Timur |
| Jabatan/Title | : Direktur / Director |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|---|--|
| 1 Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Wahana Pronatural Tbk; | 1 We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Wahana Pronatural Tbk. |
| 2 Laporan keuangan PT Wahana Pronatural Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 The financial statements of PT Wahana Pronatural Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Wahana Pronatural Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Wahana Pronatural Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | 3 a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Wahana Pronatural Tbk financial statements;
b. The financial statements of PT Wahana Pronatural Tbk do not contain incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4 Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Wahana Pronatural Tbk.
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. | 4 We are responsible for the internal control system of PT Wahana Pronatural Tbk.
This statement has been made truthfully. |

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors
Surabaya, 31 Maret 2021 / March 31st, 2021




Artha Lovie Aprillailie Iwan Setiawan
Direktur Utama / President Director Direktur / Director



The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No.
00003/2.1204/AU.1/05/1389-2/1/III/2021

Report No.
00003/2.1204/AU.1/05/1389-2/1/III/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT WAHANA PRONATURAL Tbk

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*
PT WAHANA PRONATURAL Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Wahana Pronatural Tbk ("Perusahaan") yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Wahana Pronatural Tbk ("Company") which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020 and the statement of profit and loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentations of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Auditors' Responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The



keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Wahana Pronatural Tbk tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Wahana Pronatural Tbk as of December 31, 2020, and their financial performance and cash flows for the year ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Gunawan Ruslim, SE., Ak., MIH., MM., BKP., CPA., CFA
Izin Akuntan Publik No. 702/KM.1/2017
31 Maret 2021 / March 31, 2021

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f, 4	5,795,700,275	5,123,224,478	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
pihak ketiga	2g, 5	15,158,680,136	25,309,641,500	third parties
Piutang lain-lain	6	2,951,740,991	2,951,740,991	Other receivables
Persediaan	2i, 7	19,239,222,924	19,647,417,508	Inventories
Pajak dibayar di muka	23a	1,446,973,643	1,120,002,290	Prepaid taxes
Uang muka - pihak ketiga	8	309,316,498	3,101,601,250	Advanced - third parties
Biaya dibayar di muka	2h, 9	19,817,500	10,098,000	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		44,921,451,967	57,263,726,017	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp27,765,577,449 ,- pada tahun 2020 (2019 : Rp24,915,085,559 ,-)	2j, 10	47,532,503,181	50,382,995,071	Property and equipment - net of accumulated depreciation amounting to Rp27,765,577,449,- in 2020 (2019 : Rp24,915,085,559 ,-)
Aset pajak tangguhan	23c	138,548,719	74,691,458	Deferred tax assets
Aset lain - lain	11	34,602,000	35,671,500	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		47,705,653,900	50,493,358,029	Total non-current assets
JUMLAH ASET		92,627,105,867	107,757,084,046	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade accounts payable
pihak ketiga	2l, 12	13,280,042,663	24,079,187,314	third parties
Uang muka penjualan	13	2,025,709,658	5,008,665,681	Sales advances
Beban akrual	14	51,525,120	83,140,000	Accrued expenses
Utang pajak	23b	55,743,598	37,241,862	Taxes payable
Jumlah kewajiban jangka pendek		15,413,021,039	29,208,234,857	Total current liabilities
KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Imbalan pasca kerja	2p, 15	589,026,110	298,765,832	Post-employment benefits
Jumlah kewajiban jangka panjang		589,026,110	298,765,832	Total non-current liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN		16,002,047,149	29,507,000,689	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp100
Rp100 per saham, modal dasar terdiri				par value per share Authorized
atas 2,000,000,000 saham modal				2,000,000,000 shares
ditempatkan dan disetor pada 2020				Subscribed and paid up -
dan 2019 masing-masing sebesar				at 2020 and 2019 respectively
1,240,923,111 saham	16	124,092,311,100	124,092,311,100	1,240,923,111 shares
Tambahan modal disetor	17	12,554,405,615	12,554,405,615	Additional paid - in capital
Penghasilan komprehensif lain	18	924,575,123	1,084,331,923	Other comprehensive income
Defisit		(60,946,233,120)	(59,480,965,281)	Deficit
JUMLAH EKUITAS		76,625,058,718	78,250,083,357	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		92,627,105,867	107,757,084,046	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS THAN ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
PENDAPATAN BERSIH	19	227,388,566,486	229,018,851,265	NET SALES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	20	(225,664,526,692)	(223,877,609,367)	COST OF GOOD SOLD
LABA KOTOR		1,724,039,794	5,141,241,898	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	21			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan		(52,500,000)	(2,021,147,841)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi		(4,239,871,321)	(7,124,150,870)	General and administration expenses
Jumlah		(4,292,371,321)	(9,145,298,711)	Total
RUGI USAHA		(2,568,331,527)	(4,004,056,813)	LOSS FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN)				OTHER INCOME (EXPENSES)
LAIN-LAIN				
Pendapatan lain-lain	22	1,584,044,811	1,510,394,846	Others income (expenses) - net
- bersih				
Beban keuangan		(483,463,794)	(369,340,792)	Financial income (expenses) - net
- bersih				
Jumlah pendapatan (beban)		1,100,581,017	1,141,054,054	Total other income
lain-lain - bersih				(expenses) - net
RUGI SEBELUM				LOSS BEFORE
PAJAK PENGHASILAN		(1,467,750,510)	(2,863,002,759)	INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE
Pajak kini	23c	(16,314,980)	(162,066,266)	Current tax
Pajak tangguhan	23c	18,797,651	15,855,972	Deferred tax
Jumlah beban		2,482,671	(146,210,294)	Total income
pajak penghasilan				tax expenses
RUGI PERIODE BERJALAN		(1,465,267,839)	(3,009,213,053)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan				Items that will not be reclassified
- di reklasifikasikan ke laba rugi				subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali atas		(204,816,410)	1,226,395,015	Remeasurement of defined
- imbalan pasca kerja				benefit obligation
Manfaat (beban) pajak terkait		45,059,610	(306,598,754)	Income tax benefit (expense) relating to
- pos-pos yang tidak akan di reklasi				items that will not be
- fikasi ke laba rugi				reclassified to profit or loss
JUMLAH RUGI				TOTAL OTHER
KOMPREHENSIF LAIN				COMPREHENSIVE LOSS
PERIODE BERJALAN		(1,625,024,639)	(2,089,416,792)	FOR THE CURRENT PERIOD,
SETELAH PAJAK				NET OF TAX
RUGI PER LEMBAR SAHAM		(0.0131)	(0.0168)	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS THAN ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital issued and fully paid	Tambahan modal disetor / Additional Paid in Capital	Komponen Ekuitas pada Utang Konversi Saham / Equity Component of Convertible Debt	Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja - neto/ Remeasurement of liabilities for employee benefits - net	Pajak yang terkait/ Related tax	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2019	52,000,000,000	12,554,405,615	69,512,500,000	219,380,884	(54,845,222)	(56,471,752,228)	77,759,689,049	Balance as of January 1, 2019
Penambahan modal dari right issue	72,092,311,100						72,092,311,100	Additional paid capital from right issue
Komponen ekuitas pada utang konversi saham			(69,512,500,000)				(69,512,500,000)	Equity component of convertible debt
Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)				1,226,395,015	(306,598,754)		919,796,261	Adjustment of implementation PSAK 24 (Revised 2013)
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(3,009,213,053)	(3,009,213,053)	Comprehensive loss of the current year
Saldo 31 Desember 2019	124,092,311,100	12,554,405,615	-	1,445,775,899	(361,443,976)	(59,480,965,281)	78,250,083,357	Balance as of December 31, 2019
Saldo 1 Januari 2020	124,092,311,100	12,554,405,615	-	1,445,775,899	(361,443,976)	(59,480,965,281)	78,250,083,357	Balance as of January 1, 2020
Penyesuaian yang timbul dari penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)				(204,816,410)	45,059,610		(159,756,800)	Adjustment of implementation PSAK 24 (Revised 2013)
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(1,465,267,839)	(1,465,267,839)	Comprehensive loss of the current year
Saldo 31 Desember 2020	124,092,311,100	12,554,405,615	-	1,240,959,489	(316,384,366)	(60,946,233,120)	76,625,058,718	Balance as of December 31, 2020

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang
tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements
an integral part of these financial statements.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA 31 DESEMBER 2020 DAN 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS THAN ENDED
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari pelanggan	234,556,571,827	211,823,823,044	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(233,263,192,007)	(202,470,283,657)	Cash paid to suppliers
Pembayaran beban usaha	(1,397,769,943)	(6,668,467,384)	Payment expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(324,784,597)	(1,487,495,803)	Income tax paid
Penerimaan bunga dan keuangan	150,522,404	202,407,411	Interest and financial received
Penerimaan (pembayaran) lainnya	951,128,113	(213,071,655)	Others income (payment)
Kas bersih			Net cash
digunakan untuk aktivitas operasi	672,475,797	1,186,911,956	used to operating activity
ARUS KAS DARI AKTIVITAS			CASH FLOW FROM FINANCING
PENDANAAN			ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman			Financial institution
lembaga keuangan	-	(1,625,000,000)	loan received
Penerimaan dana right issue	-	2,579,811,100	Right issue received
Kas bersih diperoleh dari			Net cash provided by
aktivitas pendanaan	-	954,811,100	financing activity
PENURUNAN			DECREASE
BERSIH KAS DAN SETARA KAS	672,475,797	2,141,723,056	IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
PADA AWAL PERIODE	5,123,224,478	2,981,501,422	AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS			CASH AND CASH EQUIVALENTS
AKHIR PERIODE	5,795,700,275	5,123,224,478	AT THE END OF THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

The accompanying notes from an integral part
of these financial statements

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Wahana Pronatural Tbk (d.h. PT Wahana Phonix Mandiri - Perusahaan) didirikan di Indonesia, pada mulanya dengan nama PT Golden Phoenix berdasarkan Akta Notaris Wahyudi Suyanto, S.H., No. 96 tanggal 7 Agustus 1993 dan kemudian diubah namanya menjadi PT Wahana Yuda Mandiri berdasarkan akta notaris yang sama No. 451 tanggal 30 Mei 1996. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8528.HT.01.01.Th.97 tanggal 27 Agustus 1997 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 37 Tambahan No. 2912 tanggal 8 Mei 2000. Nama Perusahaan kemudian diubah menjadi PT Wahana Phonix Mandiri berdasarkan Akta Notaris Yonsah Minanda, S.H., No 44 tanggal 31 Januari 2000 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-22109.HT.01.04.Th.2000 tanggal 9 Oktober 2000 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 28 Tambahan No. 2187 tanggal 6 April 2001. Nama Perusahaan kembali diubah menjadi PT Wahana Pronatural Tbk berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 2 Juni 2012 oleh Wachid Hasyim, Notaris di Surabaya. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU.41594.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 1 Agustus 2012.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan dan jasa. Kegiatan utama Perusahaan sejak beroperasi secara komersial meliputi bidang perdagangan hasil pertanian dan kelautan. Perusahaan berdomisili di Surabaya, dengan kantor pusat Gedung Bumi Mandiri Tw. II Lt. 9 R. 907, Jalan Panglima Sudirman No. 66 - 68 Surabaya.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tanggal 7 Agustus 1993.

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan akta nomor 15 tanggal 26 Agustus 2020 oleh notaris Sonya Natalia, S.H., mengenai susunan pengurus Direksi dan Komisaris Perusahaan sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Wahana Pronatural Tbk (d.h. PT Wahana Phonix Mandiri - the Company) established in Indonesia, initially under the name of PT Golden Phoenix based on notarial deed from notary Wahyudi Suyanto, S.H., No. 96 dated August 7, 1993 and then rename to PT Wahana Yuda Mandiri based on notarial deed from the same notary No. 451 dated May 30, 1996. The changes of the deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-8528.HT.01.01.Th.97 dated August 27, 1997 and was published in State Gazette No. 37 Supplement No. 2912 dated May 8, 2000. The Company name then changed to PT Wahana Phonix Mandiri based on notarial deed from notary Yonsah Minanda, S.H., No 44 dated January 31, 2000 and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C22109.HT.01.04.Th.2000 dated October 9, 2000 and was published in State Gazette No. 28 Supplement No. 2187 dated April 6, 2001. The Company name rechange to PT Wahana Pronatural Tbk based on notarial deed about the statement of extraordinary shareholder meeting No. 2 dated June 2, 2012 by Wachid Hasyim, Notary in Surabaya. The changes of articles of association was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU.41594.AH.01.02.Year 2012 dated August 1, 2012.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the scope of its activities is mainly to engaged in trading, construction, industrial, agricultural, transportation and services. The Company mainly activities since commercial activities are trading of agricultural and marine products. The Company is domiciled in Surabaya, head office is located in Gedung Bumi Mandiri Tw. II Lt. 9 R. 907, Panglima Sudirman Street No. 66 - 68 Surabaya.

The Company commenced its commercial activities at August 7, 1993.

Board of Commissioners, Directors and Employee

Based on deed number 15 dated August 26, 2020 by notary Sonya Natalia, S. H., Regarding the composition of the Board of Directors and Commissioners of the Company as follows:

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

a. Establishment and General Information (continued)

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris Independen

Tjiam Kian Lim
 Wahyu Hidayat

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
 Direktur

Artha Lovie Aprillailie
 Iwan Setiawan

Board of Directors

President Director
 Director

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2020 :

Audit Committee as of December 31, 2020 are as follows:

Ketua
 Anggota
 Anggota

Tjiam Kian Lim
 Anita Rosalia Gunawan
 Nana Nuryana

Chairman
 Members
 Members

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing pada 31 Desember 2020 dan 2019 berjumlah sekitar Rp580,576,126,- dan Rp1,298,184,783,-

Total salary and other compensation for the Company's Commissioner and Director in December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp580,876,126,- and Rp1,298,184,783,- respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki masing-masing 4 orang karyawan.

At December 31, 2020 and 2019, the Company has total number of employees of 4 people.

Penawaran umum efek

Public offering of shares and bonds

Pada tanggal 22 Juni 2001, Perusahaan melakukan Penawaran Umum perdana sahamnya melalui PT. Bursa Efek Indonesia (Persero) (dahulu bernama PT. Bursa Efek Jakarta) sejumlah 200.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp 100 dengan harga penawaran Rp 175. Penawaran umum perdana ini juga disertai dengan penerbitan 50.000.000 lembar Waran seri I. Waran tersebut memiliki jangka waktu pelaksanaan selama 3 tahun dan dapat dilaksanakan (*exercised*) mulai tanggal 21 Desember 2001 sampai dengan 21 Juni 2004. Sampai dengan tanggal batas waktu pelaksanaan (*exercise*) tanggal 21 Juni 2004, tidak ada waran yang telah dikonversi menjadi saham (lihat catatan 16).

At June 22, 2001, the Company conducted its initial public offering through PT. Bursa Efek Indonesia (Persero) (before PT. Bursa Efek Jakarta) amounting to 200.000.000 shares with nominal value Rp 100 with is offering price Rp 175. The public offering accompanied by issued Warrant Series I amounting to 50.000.000 shares. This Warrant has a term of implementation for 3 years and can implemented since December 21, 2001 until June 21, 2004. Until due of implementation date June 21, 2004, there is no warrant converted to shares (Notes 16).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII. G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan setara kas dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp).

Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- PSAK 2 (Amandemen /Amendment 2016)
- PSAK 13 (Amandemen/Amendment 2017)
- PSAK 15 (Amandemen/Amendment 2017)
- PSAK 16 (Amandemen/Amendment 2015)
- PSAK 46 (Amandemen/Amendment 2016)
- PSAK 53 (Amandemen/Amendment 2017)
- Amandemen/Amendment PSAK 55
- Amandemen/Amendment PSAK 60
- PSAK 67 (Amandemen/Amendment 2017)
- ISAK 36

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statement prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia was issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI) and rule of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 about "Presentation and Disclosure Financial Statement for Public Company" stated in attachment of Decision Chairmant Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June, 25, 2012.

b. Basis of preparation statement of financial statement

The basis measurement in preparing the financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts. The financial statements are prepared based on the going concern assumption and accrual basis except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows are prepared using direct method and presenting sources and usage cash and cash equivalents with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year

The implementation and changes of interpretation accounting standards are as follows effective since January 1, 2020 and relevant for the Company, do not cause substantial changes to the accounting policies and securities for the amounts reported for the current year or previous year:

Laporan Arus Kas/Statements of Cash Flows
Property Investasi/Investment Property
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/
Investment in Associates and Joint Ventures
Aset Tetap/Fixed Assets
Pajak Penghasilan/Income Taxes
Pembayaran Berbasis Saham/Share-based Payment
Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/Financial
Instruments Recognition and Measurement
Instrumen Keuangan: Pengungkapan/Financial Instruments:
Disclosure
Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/
Disclosure of Interest in Other Entities
Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak Atas
Tanah dalam PSAK 16 - Aset Tetap dan PSAK 73 - Sewa/
Interpretation of the Interaction between Provisions regarding
Land Rights in PSAK 16 - Fixed Assets and PSAK 73 - Leases

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan
keuangan - Lanjutan

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:
Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 1 (Amandemen/*Amendment* 2019)
- PSAK No. 25 (Amandemen/*Amendment* 2019)
- PSAK No. 71
- PSAK No. 72

- PSAK No. 73

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020:

- PSAK No. 22 (Amandemen/*Amendment* 2019)
- PSAK No. 112

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dalam mata uang asing yang pada awal pengakuan dicatat oleh Perusahaan dengan mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode kini.

Transaksi-transaksi non-moneter dalam mata uang asing yang diukur dengan metode biaya historis dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal terjadinya transaksi. Transaksi-transaksi non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal penentuan nilai wajar tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

b. Basis of preparation statement of financial
statement - Continued

Accounting standards that have been published and are relevant to the Company's operations are as follows:

Effective for financial years starting on or after January 1, 2020:

- Penyajian Laporan Keuangan/ *Presentation Financial Statement*
- Kebijakan Akuntansi/ *Accounting Standards*
- Instrumen Keuangan/ *Financial Instruments*
- Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan/ *Revenue from contracts with customers*
- Sewa/ *Leases*

Not yet effective for financial years starting on January 1, 2020:

- Kombinasi bisnis/ *Business Combination*
- Akuntansi wakaf/ *Waqf Accounting*

The Company is evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

c. Transaction and balances in foreign currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

Transactions involving foreign currencies at the beginning of the recognition are recorded by the Company with the functional currency using the exchange rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated in accordance with the average buying and selling rates issued by Bank Indonesia at the date of the last banking transaction for the period, and the resulting gains or losses, credited or charged to operations of the current period.

Transactions involving foreign currencies at the beginning of the recognition are recorded by the Company with the functional currency using the exchange rates prevailing at the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated in accordance with the average buying and selling rates issued by Bank Indonesia at the date of the last

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah, dibebankan pada laba rugi periode berjalan, kecuali keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari aset keuangan dalam mata uang asing yang merupakan lindung nilai atas komitmen pengeluaran modal. Keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui dalam ekuitas hingga pengakuan atas aset tersebut, pada saat itu keuntungan dan kerugian selisih kurs tersebut akan diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah Rp14,105,- dan Rp13,901,- untuk 1 Dollar.

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika yang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. Transaction and balances in foreign currency (Continued)

Foreign currency gains and losses arising from transactions denominated in foreign currencies and the translation of foreign currency denominated assets and liabilities into Rupiah, are charged to current operations, except for foreign exchange gains and losses arising from financial assets denominated in foreign currencies foreign exchange which is a hedge on capital expenditure commitments. The foreign exchange gains and losses will be recognized in equity up to the recognition of those assets, at which time the foreign exchange gains and losses will be recognized as part of the cost of the asset.

The rates used on December 31, 2020 and 2019 are Rp14,105,-and Rp13,901,- for 1 Dollar.

d. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the Company are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others)
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan pada persyaratan yang sama dengan pihak ketiga namun tidak diungkapkan pada laporan keuangan.

e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat didistribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Transactions with related parties (Continued)

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity that is controlled or controlled gather by the person that identified in (a).
- vii. A person that identified in (a) (i) has significantly influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or a members of a group which the entity is part of the group, provides key management personel service to the reporting entity or to a parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statement.

e. Financial Instrument

Initial recognition and measurement

The Company recognize a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At intitial recognition, the Company measure all financial assets and dinancial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial aseet or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi dipasar aktif, kecuali :

- a. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c. Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instrument (Continued)

Subsequent measurement of financial assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

i. Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of shortterm profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

ii. Loans and receivables

Loans and receivables are non-financial assets that have fixed or fixed payments and do not have an active market quotation, except:

- a. Those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- b. Those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- c. Those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration and receivable, and are classified as available for sale.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya aset keuangan (Lanjutan)

iii. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instrument (Continued)

Subsequent measurement of financial assets (Continued)

iii. Held-to-Maturity (HTM) investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

iv. Available-for-Sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent measurement of financial liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan (Lanjutan)

- i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah Liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- ii. Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instrument (Continued)

Subsequent measurement of financial liabilities (Continued)

- i. Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of shortterm profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

- ii. Other financial liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are classified in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of financial asset and liabilities

The Company derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continue to recognize the financial asset.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)
Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- d. Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Financial Instrument (Continued)
Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired. A financial asset or Company of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cashflows of the financial asset or Company of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired:

- a. Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- b. A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- c. It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- d. Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a Company of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi. Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Financial Instrument (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss. When a decline in the fair value of an available-for-sale financial assets has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the assets is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial assets previously recognized in profit or loss.

The effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or Company of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

The calculation includes all fees and points that paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)
Reklasifikasi

Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan yang diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar.

Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Financial Instrument (Continued)
Reclassification

The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value.

Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a financial asset and a financial liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
- iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang.

Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas yaitu (1) Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan (2) Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

g. Piutang

Pada saat pengakuan awal piutang diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian piutang/ cadangan piutang ragu-ragu atau cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Cadangan kerugian piutang dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa entitas tidak akan dapat menagih semua piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan yang signifikan pada debitur, probabilitas bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau reorganisasi keuangan, dan wanprestasi atau tunggakan dalam pembayaran dianggap sebagai indikator bahwa piutang telah turun nilainya. Jumlah cadangan tersebut adalah selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

e. Financial Instrument (Lanjutan)

Fair value measurement (continued)

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
- ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
- iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash, time deposit and all investments with maturities of three months or less.

Instruments that can be classified as cash equivalents are (1) Time deposits that will mature within no more than 3 (three) months from the placement response and are not guaranteed; and (2) Money market instruments obtained and can be disbursed within a period of not more than 3 (three) months.

g. Trade accounts receivable

Trade account receivable initially measured at fair value and then measured at amortized cost using interest effective rate method, deducted allowance of doubtful account.

Allowance of doubtful account are established when there is objective evidence that the entity will not be able to collect all receivables in accordance with the initial terms of receivables. Significant financial difficulties on the borrower, the probability that the debtor will be declared bankrupt or a financial reorganization and wanprestasi or arrears in the payment is considered an indicator that there is impairment. Net of carrying amount and estimated cash flows in the future is allowance, discounted at the initial effective interest rate.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

g. Piutang (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan, dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Ketika piutang usaha tidak dapat ditagih, piutang tersebut dihapuskan terhadap akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap laporan laba rugi komprehensif.

h. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat masing-masing biaya.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

j. Aset tetap - kepemilikan langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan diakui dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Buildings
Mesin dan peralatan	5 & 10	Machine and equipment
Inventaris kantor	5	Office equipment
Kendaraan	5	Motor vehicles

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam nilai historis dan direklasifikasi ke dalam aset tetap setelah aset siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Trade accounts receivable (continued)

Carrying amount deducted through the use of an allowance account, and impairment loss recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited to statement of profit or loss and other comprehensive income.

h. Prepaid expense

Prepaid expense amortized using straight line method during benefit of expense.

i. Inventory

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Cost is determined using the weighted average method. Net realized value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

j. Fixed assets - direct acquisition

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, except for land is not depreciated.

Depreciation is recognized using straight-line method based on useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated.

After initial acquisition expense are recognized as part of carrying amount or assets it is likely that the Company will gain future economic benefit with respect to the asset and the cost of the asset can be measured reliably. Total recorded replaced parts are no longer recognized. The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred.

Construction in progress is stated at historical cost and reclassified to property, plant and equipment when ready to used.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

j. Aset tetap - kepemilikan langsung (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

k. Penurunan nilai aset non keuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

l. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material.

m. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban, dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman barang diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya. Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Fixed assets - direct acquisition (continued)

If fixed assets not used or sold, carrying amount and accumulated depreciation are removed from financial statement. Any resulting gain or loss is reflected in statement of profit or loss and other comprehensive income.

k. Impairment of non financial assets

Property, plant and equipment and others assets, include intangible assets reviewed to determined whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. Losses resulted impairment recognized amounting to difference between carrying amount with the recoverable amount of this assets. The recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in used.

l. Trade accounts payable

Initially trade accounts payable recognized at fair value and then at amortized cost using effective interest rate method, except discount effect is not significant.

m. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provisions is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. When a provision is measured using the estimated cash flows to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

n. Revenue recognition and expense

Revenue from sales of goods is recognized when the significant risk and rewards of ownership of the goods already transferred to the buyer, in the same time sending and receiving. Expense are recognized when incurred based on accrual basis.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)
o. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan penyisihan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dimanfaatkan.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan/banding, dicatat pada saat hasil atas keberatan / banding tersebut telah ditetapkan.

p. Liabilitas imbalan kerja

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja sesuai dengan PSAK No. 24 mengenai "Akuntansi Imbalan Kerja" sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003"). Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)
o. Income Tax

Tax expenses consist of current tax and deferred tax. Tax recognized in statement of profit loss, except tax in relation with transaction or event recognized in others comprehensive income or directly recognized in equity.

Current tax expense computed using prevailing tax rates at reporting date. Management periodically reviewed positions are reported in the annual tax return (SPT) with respect to condition in which applicable tax rules require interpretation. If needed, management determines allowance based on total expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax is recognized, using balance sheet liability method for all temporary difference between tax based of assets and liabilities with carrying amount. Deferred tax determined using prevailing tax rate in the reporting period and expected to be applied when deferred tax assets realized or deferred tax liabilities settlement.

Deferred tax assets are recognized to the extent it is probable total taxable income in the future will be available against which deductible temporary differences and tax losses can be utilized.

Corrections of tax obligation are recognized when tax assessment letter is received or if objected to or appealed, recorded when the objection or appeal is determines.

p. Employee benefit obligation

The Company recognized employee benefits obligation based on PSAK No. 24 "Employee Benefits" required under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("UU No. 13/2003"). There is no funding set aside by the Company in respect of these employee benefits.

The computed employee benefits is using the Projected Unit Credit method. Accumulated net gain and loss not exceeding 10% of the define benefit is recognized using a straight-line method over the expected average remaining working period of the employees in the said program. Past service cost is charged directly to the extent that the benefits are already vested and otherwise will be recognized as an expense on a straight-line method over the average period until the benefits become vested.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

q. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

r. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam "Rupiah" (Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar yang berlaku pada akhir periode diakui sebagai penghasilan atau biaya keuangan dalam laporan laba rugi, kecuali jika diakui pada ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan termasuk dalam biaya pinjaman yang langsung berkaitan dengan aset kualifikasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

p. Employee benefit obligation (continued)

Total recognized as a defined benefit liability in the financial statements represents the present value of defined benefit obligations adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service costs.

q. Earning per share

Basic earning per share is computed by dividing net income current year with the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earning per share is computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding as adjusted the effects of all dilutive potential ordinary shares.

r. Foreign Currency transaction

(a) Functional Currency and Presentation

The items included in the Company's financial statements are measured using currencies that correspond to the main economic environment in which the entity operates ("functional currency").

Statement of financial position reported in "Rupiah" (Rp) its functional currency of the Company.

(b) Transaction and balance

The transactions in the currencies other than the entity's functional currency are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, assets and liabilities monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rate prevailing at that date.

Foreign exchange gains and losses arising from settlement of transactions denominated in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities using the rates of exchange prevailing at the end of the period are recognized as income or expenses in the statement of profit or loss, unless recognized in equity as cash flows hedges and is included in the cost of borrowing directly related to the qualifying asset.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN PERTIMBANGAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi akuntansi yang penting

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis (estimasi daya pakai, pengoperasi, pemeliharaan) dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

s. Segments information

Operating segment reported consistent with internal report given to decision maker of main operation. The decision maker of main operation, have responsibility to allocated resource and assesment of performance, have been identified as committe strategic decision maker.

3. KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTIMATION
UNCERTAINTY AND CONSIDERATION

The preparation of the financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the total reported of revenues, expenses, assets dan liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about assumptions and estimates may result in material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities in the subsequent reporting period.

The principal assumptions of the future and other key sources of estimation of other uncertainties at the reporting date which have significant risks for material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities for subsequent period/years are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on the parameters available at the time the financial statements are prepared. Assumptions and conditions in the future may be changed caused by market changes or condition outside in the Company. This changes reflected in the related assumptions when is incurred.

i. Important accounting estimates

Estimates useful lives of property plant and equipment

The Company reviews periodically of the usefull lives of the property, plant and equipment based on factors such as technical conditions (estimated useability, operation, maintenance) and future technology development. Future result of operatios will be materially affected by changes in these estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN DAN
PERTIMBANGAN - Lanjutan

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan rata-rata tingkat suku bunga obligasi pemerintah pada pasar yang aktif yang didenominasikan dalam mata uang.

Imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 16.

ii. Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan
akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset, liabilitas dan instrumen tertentu sebagai aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

3. KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
UNCERTAINTY AND CONSIDERATION - Continued

Employee benefit obligation

The present value of post-employment benefit obligation and the accrued pension cost depend on several factors determined on an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine the net pension cost (benefit) include the discount rate. Changes in this assumption will affect the total recorded post-employment benefits and pension funds.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, interest rate used to determine the expected future cash outflows to settle the liability. In determining the appropriate interest rate, the Company considers the average interest rate on government bonds on an active market denominated in the currency.

Benefit will be paid and have a time period similar to period of the related liability.

The key assumptions of post-employment benefits obligations are partly determined based on current market conditions. Additional information is disclosed on Notes 16.

ii. Significant judgements in applying accounting policies

The following consideration made by management in context of implementing the Company's accounting policies that have significant impact to the financial statements.

Classification financial assets, financial liabilities and equity instrument

The Company classified assets, liabilities and specific instrument as financial assets, financial liabilities and equity instrument with consideration when definition define by PSAK No. 55 fulfilled. Therefore, financial assets, financial liabilities and equity instrument recognized as the Company policy stated in Notes 2e.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENT

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas Rupiah	8,000,000	8,000,000	Cash Rupiah
<u>Bank</u>			<u>Cash in Banks</u>
<u>Rekening Rupiah</u>			<u>Rupiah Accounts</u>
PT Bank Permata Tbk	3,186,338,364	1,148,033,583	PT Bank Permata, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero),Tbk	2,314,614,924	1,106,256,080	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
PT Bank OCBC NISP	223,975,119	284,230,699	PT Bank OCBC NISP
PT Bank Central Asia, Tbk	27,072,658	2,524,507,736	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	31,241,866	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
<u>Rekening Dollar Amerika Serikat</u>			<u>US Dollar Accounts</u>
PT Bank OCBC NISP	18,388,131	18,518,224	PT Bank OCBC NISP
PT Bank Mandiri (Persero),Tbk	17,311,079	2,436,290	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk
Jumlah	5,795,700,275	5,123,224,478	Total

Penempatan bank dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan. Bunga giro 0,5 - 1%

The placement of cash in bank carried on a third parties and are not used as collaterals. Current account interest 0,5 - 1%

Tidak terdapat kas dan setara kas kepada pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

There are no cash and cash equivalents balance placed to a related party as of December 31, 2020 and 2019.

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

5. TRADE RECEIVABLES TO THIRD PARTIES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Sumber Kurnia Alam	13,851,358,492	25,309,641,500	PT Sumber Kurnia Alam
PT Asia Sejahtera Mina	775,321,644	-	PT Asia Sejahtera Mina
Lain-Lain	532,000,000	-	Others
Jumlah	15,158,680,136	25,309,641,500	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih	15,158,680,136	25,309,641,500	Net trade receivable

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA
(LANJUTAN)

5. TRADE RECEIVABLES TO THIRD PARTIES
(CONTINUED)

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Rincian piutang usaha berdasarkan umur:			Aging schedule of trade receivable:
Belum jatuh tempo	11,680,164,165	25,309,641,500	Not yet due
Lewat jatuh tempo			past due
1-30 hari	2,691,572,800	-	1-30 days
31-60 hari	133,000,000	-	31-60 days
61-90 hari	133,000,000	-	61-90 days
91-120 hari	520,943,171	-	91-120 days
Jumlah	15,158,680,136	25,309,641,500	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment losses
Bersih	15,158,680,136	25,309,641,500	Net

Belum ada pencadangan penyisihan piutang usaha pada 31 Desember 2020 dan 2019. Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga manajemen tidak membentuk penyisihan sehubungan dengan penurunan nilai atas piutang.

There is no allowance for doubtful of trade receivable for the December 31, 2020 and 2019. Management believes that all such receivable are collectible, and accordingly management not made an allowance for the impairment trade receivable.

Seluruh saldo piutang usaha pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah dalam mata uang Rupiah.

All trade receivable as of December 31, 2020 and 2019 are denominated in Rupiah.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

As of December 31, 2020 and 2019 there are no trade receivables pledged as collateral.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

Akun ini merupakan piutang lain-lain Perusahaan atas kelebihan pembayaran kepada Koperasi Garudayaksa Nusantara (pihak ketiga) terkait transaksi pembelian gula pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2,951,740,991,-

This account representation others account receivables for the overpayment to Koperasi Garudayaksa Nusantara (third party) related to purchase transaction of sugar at December 31, 2020 and 2019 amounts of Rp2,951,740,991,- respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

Management believes that all other receivables are collectible and accordingly no allowance for impairment loss was provided.

Catatan 26 menjelaskan proses tuntutan Perusahaan kepada Koperasi Garudayaksa Nusantara.

Note 26 describes the Company's claim/law suit against Koperasi Garudayaksa Nusantara.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Packaging material	8,070,589,230	8,478,783,814	Packaging material
Raw material	1,467,431,240	1,467,431,240	Raw material
Barang pembantu suku cadang	813,044,165	813,044,165	Indirect material sparepart
Sub jumlah	10,351,064,635	10,759,259,219	Sub total
Barang jadi	8,888,158,289	8,888,158,289	Finished goods
Sub jumlah	8,888,158,289	8,888,158,289	Sub total
Jumlah	19,239,222,924	19,647,417,508	Total

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan mengkategorikan persediaan *raw material*, *packaging material* dan *sparepart* kedalam kelompok barang dagang seiring dengan perubahan kegiatan usaha Perusahaan dari produksi permen menjadi penyedia bahan baku dan pelengkap lainnya atas produksi permen oleh PT Inasentra Unisatya.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company categorized the inventory of raw material, packaging material and spare parts into merchandise inventory along with changes in the Company's business activities from candy production to providing raw materials and other complement for candy production by PT Inasentra Unisatya.

Berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan.

Based on review of inventory at the end of period, the Company's management believes that no allowance for impairment is necessary.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat persediaan yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2020 and 2019 there are no inventories pledged as collateral.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA - PIHAK KETIGA

8. ADVANCE PAYMENT - THIRD PARTIES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Uang muka pembelian</u>			<u>Advance payment-third parties</u>
Kelompok Tani Rumla KW	309,316,498	2,599,669,250	Kelompok Tani Rumla KW
Wempy	-	20,000,000	Wempy
Lain-lain	-	481,932,000	Others
Jumlah	309,316,498	3,101,601,250	Total

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

9. PREPAID EXPENSE

Akun ini merupakan biaya sewa dibayar dimuka Perusahaan atas gedung perkantoran pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp19,817,500,- dan Rp10,098,000,-.

This account representation prepaid expense for office rental at December 31, 2020 and 2019 was Rp19,817,500,- and Rp10,098,000,-.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

2020				
1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Tanah	33,026,115,063	-	33,026,115,063	Land
Bangunan	22,148,134,937	-	22,148,134,937	Building
Mesin dan peralatan	18,927,150,630	-	18,927,150,630	Machine dan Equipment
Kendaraan	890,310,000	-	890,310,000	Vehicle
Inventaris kantor	301,120,000	-	301,120,000	Office Equipment
Hak atas tanah	5,250,000	-	5,250,000	Land right
Sub Jumlah	75,298,080,630	-	75,298,080,630	Sub total
Akumulasi				Accumulated
Penyusutan				depreciation
Bangunan	9,444,617,734	1,097,376,579	10,541,994,313	Building
Mesin dan peralatan	14,273,787,825	1,753,115,311	16,026,903,136	Machine & Equipment
Kendaraan	890,310,000	-	890,310,000	Vehicle
Inventaris kantor	301,120,000	-	301,120,000	Office Equipment
Hak atas tanah	5,250,000	-	5,250,000	Land right
Sub Jumlah	24,915,085,559	2,850,491,890	27,765,577,449	Sub total
Nilai Buku	50,382,995,071		47,532,503,181	Book Value

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (LANJUTAN)

10. FIXED ASSETS (CONTINUED)

2019				
1 Januari 2019/ January 1, 2019	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Biaya Perolehan				Acquisition Cost
Tanah	33,026,115,063	-	33,026,115,063	Land
Bangunan	22,148,134,937	-	22,148,134,937	Building
Mesin dan peralatan	18,512,900,630	414,250,000	18,927,150,630	Machine & Equipment
Kendaraan	890,310,000	-	890,310,000	Vehicle
Inventaris kantor	301,120,000	-	301,120,000	Office Equipment
Hak atas tanah	5,250,000	-	5,250,000	Land right
Sub Jumlah	74,883,830,630	-	75,298,080,630	Sub total
Akumulasi				Accumulated
Penyusutan				depreciation
Bangunan	8,286,537,721	1,158,080,013	9,444,617,734	Building
Mesin dan peralatan	12,520,672,520	1,753,115,305	14,273,787,825	Machine & Equipment
Kendaraan	890,310,000	-	890,310,000	Vehicle
Inventaris kantor	300,169,600	950,400	301,120,000	Office Equipment
Hak atas tanah	5,250,000	-	5,250,000	Land right
Sub Jumlah	22,002,939,841	2,912,145,718	24,915,085,559	Sub total
Nilai Buku	52,880,890,789		50,382,995,071	Book Value

Berdasarkan evaluasi mengenai nilai aset tetap pada 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Based on evaluation value of fixed assets at December 31, 2020 and 2019, management believe there is no changes that indication impairment of fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh aset tetap, tidak diasuransikan terhadap risiko yang dapat menimbulkan kemungkinan kerugian atas aset tetap tersebut.

At December 31, 2020 and 2019, all fixed assets, was not insured.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat aset tetap yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2020 and 2019 there are no fixed assets pledged as collateral.

11. ASET LAIN-LAIN

11. OTHER ASSETS

Aset lain-lain merupakan uang jaminan sewa gedung pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp34,602,000,- dan Rp35,671,500,-.

Other assets represent security deposits for building leases as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp34,602,000 and Rp35,671,500, respectively.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

12. TRADE ACCOUNT PAYABLE - THIRD PARTIES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Dalam rupiah			<u>In rupiahs</u>
PT Sulotco Jaya Abadi	13,209,544,351	2,158,464,000	PT Sulotco Jaya Abadi
Kelompok Tani (Amry Hasba)	70,498,312	820,417,529	Kelompok Tani (Amry Hasba)
PT Philip Commodities Indonesia	-	3,837,523,239	PT Philip Commodities Indonesia
PT Asia Sejahtera Mina	-	17,262,782,546	PT Asia Sejahtera Mina
Jumlah	13,280,042,663	24,079,187,314	Total

Rincian utang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

Aging Schedule of trade accounts payable are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo	10,745,081,063	24,079,187,314	Not yet due
Telah jatuh tempo			Past due
01-30 hari	2,534,961,600	-	01-30 days
31-60 hari	-	-	31-60 days
61-90 hari	-	-	61-90 days
91-120 hari	-	-	91-120 days
Jumlah	13,280,042,663	24,079,187,314	Total

13. UANG MUKA PENJUALAN

13. SALES ADVANCES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Indadi	1,995,709,658	2,595,709,658	PT Indadi
PT Sumber Kurnia Alam	30,000,000	680,000,000	PT Sumber Kurnia Alam
PT Asia Sejahtera Mina	-	1,164,053,560	PT Asia Sejahtera Mina
PT Asia Mineral Samudra	-	568,902,463	PT Asia Mineral Samudra
Jumlah	2,025,709,658	5,008,665,681	Total

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Konsultan	38,400,000	56,000,000	Consultant
Lain-lain	13,125,120	27,140,000	Others
Jumlah	51,525,120	83,140,000	Total

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan penyisihan untuk hak karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Undang-Undang tersebut Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan pada Undang-Undang tersebut terpenuhi. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut. Jumlah karyawan per tanggal 31 Desember 2020 yang dilakukan perhitungan masing-masing sebanyak 4 karyawan.

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan mencatat estimasi imbalan kerja dengan menggunakan metode "Projected Credit Unit".

15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The Company computed and recorded employee benefit obligation based on the Labor Law of Republik Indonesia Nomor 13 year 2003 dated March 25, 2003. Based on this law the Company is obliged to pay severance, gratuity and compensation specified by the Labor Law. There is no funding set aside by the Company in respect of the estimated liability. Total employee at December 31, 2020 are amounting 4 employee.

At December 31, 2020, the Company recorded estimated employee benefit obligation used "Projected Credit Unit".

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Jumlah karyawan	4	8	Total employee
Tingkat mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI'II)		Mortalita rate
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun	Normal retirement rate
Tingkat cacat	5%	5%	Disability rate
Tingkat kenaikan upah/gaji	7%	7%	Wages or salary increment rate
Tingkat diskonto	7.7%	8.2%	Discount rate
Tingkat pengunduran diri	4% untuk x=20 0% untuk x=54	4% untuk x=20 0% untuk x=54	Resignation rate
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Biaya jasa kini	62,438,899	35,857,335	Current service cost
Biaya bunga	23,004,969	27,566,557	Interest expense
Jumlah beban	85,443,868	63,423,892	Total
	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Nilai kini kewajiban			Present value of
Imbalan pasti	298,765,832	1,461,736,956	the defined benefit obligation
Beban tahun berjalan	85,443,868	63,423,892	Employee benefits xepense
Pembayaran manfaat	-	-	Benefit payment
Beban / (Penghasilan)			Expense / (Income)
komprehensif lain	204,816,410	(1,226,395,015)	other comprehensive
Saldo akhir tahun	589,026,110	298,765,832	Ending balance

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

15. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (CONTINUED)

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Dampak perubahan asumsi keuangan	51,053,391	(14,257,642)	<i>Effect of changes in financial assumption</i>
Dampak penyesuaian Pengalaman	153,763,019	(1,212,137,373)	<i>Effect of adjustment in expense</i>
Saldo akhir tahun	204,816,410	(1,226,395,015)	Ending balance
	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Beban / (Penghasilan)			Expense / (Income) of other
Komprehensif lain awal tahun	(1,445,775,899)	(219,380,884)	<i>Comprehensive et beginning year</i>
tahun berjalan	204,816,410	(1,226,395,015)	<i>expense of current period</i>
Saldo akhir tahun	(1,240,959,489)	(1,445,775,899)	Ending balance
Perubahan satu poin presentasi asumsi tingkat gaji akan memiliki efek sebagai berikut:			<i>Change one point presentation of assumption salary rate will be effect are as follows:</i>
	<u>Kenaikan / Increase</u>	<u>Penurunan / Decrease</u>	
Pengaruh kewajiban imbalan kerja	645,084,609	329,717,718	<i>Changes employee benefit obligation</i>
Presentase	9.52%	10.36%	<i>Percentage</i>
Informasi historis mengenai nilai kini kewajiban imbalan pasti, defisit pada program dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:			<i>Historical information about the present value of the defined benefit obligation, the deficit in the program and the adjustments arising on the program liabilities are as follows:</i>
	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Nilai kini atas kewajiban imbalan pasti	589,026,110	298,765,832	<i>Present value of the benefit obligation</i>
Penyesuaian nilai kini kewajiban imbalan pasti	204,816,410	(1,226,395,015)	<i>Adjustment present value of the define benefit obligation</i>
Presentase penyesuaian	35%	-410%	<i>Adjustment percentage</i>

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM

16. CAPITAL STOCK

31 Desember 2020 / 31 Desember 2019 Desember 31, 2020/ 31 December 2019			
Nama pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Kepemilikan/ Ownership	Modal Disetor/ Paid Capital
PT Hijau Sari	447,562,500	36.07%	44,756,250,000
PT Mitra Niaga Sakti	402,562,500	32.44%	40,256,250,000
PT Surya Pelangi Mandiri	100,000,000	8.06%	10,000,000,000
PT Pesona Bangun Mandiri	55,000,000	4.43%	5,500,000,000
Masyarakat masing-masing dibawah 5%	235,798,111	19.00%	23,579,811,100
Jumlah	1,240,923,111	100%	124,092,311,100
			Name of stakeholders
			PT Hijau Sari
			PT Mitra Naga Sakti
			PT Surya Pelangi Mandiri
			PT Pesona Bangun Mandiri
			Publics for each below 5%
			Total

Berdasarkan akta no. 43 tanggal 12 November 2019, dari Stephanie Wilamarta, SH, notaris di Jakarta telah dilakukan peningkatan modal disetor dengan dilaksanakan Penawaran Umum Terbatas Pertama (PUT I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) disetor oleh PT Hijau Sari sebanyak 447.562.500 (empat ratus empat puluh tujuh juta lima ratus enam puluh dua ribu lima ratus) lembar saham dengan harga sebesar Rp100 (seratus rupiah), PT Mitra Niaga Sakti sebanyak 402.562.500 (empat ratus dua juta lima ratus enam puluh dua ribu lima ratus) lembar saham dengan harga sebesar Rp100 (seratus rupiah), dan Masyarakat sebanyak 290.798.111 (dua ratus sembilan puluh juta tujuh ratus sembilan puluh delapan ribu seratus sebelas) lembar saham dengan harga sebesar Rp100 (seratus rupiah).

Based on notarial deed no. 43 dated November 12, 2019, from Stephanie Wilamarta, SH, notary in Jakarta, already done share capital increase through First Limited Public Offering (PUT I) with Pre-Emptive Rights Issuance by PT Hijau Sari amounted 447.562.500 (Four hundred forty seven million and five hundred sixty two thousand and five hundred rupiah) share with value Rp100 (One hundred rupiah), PT Mitra Niaga Sari amounting to 402.562.500 (Four hundred two million and five hundred sixty two thousand and five hundred) share with value Rp100 (One hundred rupiah) and public amounting to 290.798.111 (two hundred ninety million and seven hundred ninety eight thousand and one hundred eleven) share with value Rp100 (one hundred rupiah).

Berdasarkan akta no. 4 tanggal 6 April 2011, dari Afriwandi, SH, Mkn, notaris di Tangerang, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 100.000.000 (seratus juta) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Hijau Sari.

Based on notarial deed no. 4 dated April 6, 2011, from Afriwandi, SH, Mkn, notary in Tangerang, already done sales and purchase share own by PT Lombok Mandiri Investama amounted to 100.000.000 (one hundred million) shares with value Rp 37,5 (thirty seven point five rupiah) to PT Hijau Sari.

Berdasarkan akta no. 100 tanggal 8 April 2011, dari H. Feby Rubein Hidayat, SH, notaris di Jakarta, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 55.000.000 (lima puluh lima juta) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Pesona Bangun Mandiri.

Based on notarial deed no. 100 dated April 8, 2011, from H. Feby Rubein Hidayat, SH, notary in Jakarta, already done sales and purchase shares own by PT Lombok Mandiri Investama amounting to 55.000.000 (fifty five million) shares with value amounting to Rp 37,5 (thirty seven point five rupiah) to PT Pesona Bangun Mandiri.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL SAHAM (LANJUTAN)

Berdasarkan akta no. 3 tanggal 8 April 2011, dari Afriwandi, SH, Mkn, notaris di Tangerang, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 108.800.000 (seratus delapan juta delapan ratus ribu) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Surya Pelangi Mandiri.

Berdasarkan akta no. 101 tanggal 8 April 2011, dari H. Feby Rubein Hidayat, SH, notaris di Jakarta, telah dilakukan jual beli saham milik PT Lombok Mandiri Investama sebanyak 55.000.000 (lima puluh lima juta) lembar saham dengan harga sebesar Rp 37,5 (tiga puluh tujuh koma lima rupiah) kepada PT Mitra Niaga Sakti.

16. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on notarial deed no. 3 dated April 8, 2011, from Afriwandi, SH, Mkn, notary in Tangerang, already done sales and purchase share own by PT Lombok Mandiri Investama amounting to 108.800.000 (one hundred and eight million eight hundred thousand) shares with value amounting to Rp 37,5 (thirty seven point five rupiah) to PT Surya Pelangi Mandiri.

Based on notarial deed no. 101 dated April 8, 2011, from H. Feby Rubein Hidayat, SH, notary in Jakarta, already done sales and purchase share own by PT Lombok Mandiri Investama amounting to 55.000.000 (fifty five million) shares with value amounting to Rp 37,5 (thirty seven point five rupiah) to PT Mitra Niaga Sakti.

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

17. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Agio saham - penawaran umum			Additional paid in capital -
perdana	4,379,310,345	4,379,310,345	initial offering
Penerbitan waran	10,620,689,655	10,620,689,655	Issued warrant
Biaya emisi efek ekuitas	(2,545,594,385)	(2,545,594,385)	Cost of equity securities insurance
Selisih pengampunan pajak	100,000,000	100,000,000	Difference tax amnesty
Jumlah	12,554,405,615	12,554,405,615	Total

Perusahaan telah mencatatkan sejumlah 200.000.000 sahamnya di Bursa Efek Indonesia d/h Bursa Efek Jakarta pada tahun 2001, disertai penerbitan 50.000.000 lembar Waran Seri I, yang merupakan waran pisah, yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 175 per saham. Waran tersebut memiliki jangka waktu pelaksanaan selama 3 tahun dan dapat dilaksanakan (*exercised*) mulai tanggal 21 Desember 2001 sampai dengan 21 Juni 2004. Pada tanggal 22 Juni 2001, saham dan waran Perusahaan mulai diperdagangkan. Sampai dengan tanggal batas waktu pelaksanaan (*exercise*) tanggal 21 Juni 2004, tidak ada waran yang telah dikonversi menjadi saham.

The Company already recorded 200.000.000 shares in the Indonesia Stock Exchange d/h Jakarta Stock Exchange in 2001, accompanied with issuance of 50.000.000 shares warrant Series I, which is separate warrant, giving to the shareholder the right to buy 1 new share with a nominal value Rp 100 per share with exercise price Rp 175 per share. The Warrant have a term of implementation for 3 year and implemented since December 21, 2001 until June 21, 2004. At June 22, 2001, the Company's shares and warrant began to be traded. As of the date of implementation of June 21, 2004, there is no warrant have been converted into shares.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

18. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Dalam Rupiah			In Rupiah
Saldo Awal	1,084,331,923	164,535,662	Beginning balance
Penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24	(204,816,410)	1,226,395,015	Adjustment of implementation PSAK No. 24
Pajak terkait	45,059,610	(306,598,754)	Related tax
Saldo akhir	924,575,123	1,084,331,923	Ending balance

19. PENJUALAN

19. SALES

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Penjualan lokal	227,388,566,486	206,397,303,025	Local sales
Lain-lain	-	22,621,548,240	Others
Saldo akhir	227,388,566,486	229,018,851,265	Total

Penjualan kepada pihak ketiga yang melebihi nilai 10%
adalah sebagai berikut:

Sales to third parties more than 10% of total sales are as
follows :

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
	Rp	
PT Sulotco Jaya Abadi	131,727,557,680	PT Sulotco Jaya Abadi
PT Sumber Kurnia Alam	46,153,406,161	PT Sumber Kurnia Alam
PT Asia Sejahtera Mina	38,649,895,124	PT Asia Sejahtera Mina
	216,530,858,965	
	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
	Rp	
PT Santos Jaya Abadi	73,027,408,675	PT Santos Jaya Abadi
PT Sulotco Jaya Abadi	61,962,765,000	PT Sulotco Jaya Abadi
PT Asia Sejahtera Mina	33,697,711,041	PT Asia Sejahtera Mina
PT Sumber Kurnia Alam	33,180,906,994	PT Sumber Kurnia Alam
	201,868,791,710	

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENDAPATAN

20. COST OF GOODS SOLD

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Persediaan awal barang jadi	8,888,158,289	8,888,158,288	<i>Beginning balance of finished goods</i>
Pembelian	225,664,526,692	223,877,609,367	<i>Purchase</i>
Persediaan akhir barang jadi	<u>(8,888,158,289)</u>	<u>(8,888,158,288)</u>	<i>Ending balance finished goods</i>
Jumlah beban pokok penjualan	<u>225,664,526,692</u>	<u>223,877,609,367</u>	<i>Cost of goods sold</i>

21. BEBAN USAHA

21. OPERATING EXPENSE

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Beban penjualan:			<i>Selling Expense:</i>
Beban pengiriman	-	1,845,454,272	<i>Delivery expense</i>
Beban pengepakan/ kemasan	<u>52,500,000</u>	<u>175,693,569</u>	<i>Packaging expense</i>
Jumlah beban penjualan	<u>52,500,000</u>	<u>2,021,147,841</u>	<i>Total selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi			<i>General and administration expenses</i>
Penyusutan	2,850,491,890	2,912,145,718	<i>Depreciation</i>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	693,377,134	1,742,420,006	<i>Salary and employee welfare</i>
Right issue	-	1,216,515,470	<i>Right issue</i>
Beban sewa	121,798,500	569,515,000	<i>Rental expenses</i>
Beban imbalan kerja	85,443,868	63,423,891	<i>Employee benefits expenses</i>
Beban registrasi saham	143,346,480	129,354,000	<i>Share registration</i>
Beban iklan	39,321,760	21,598,900	<i>Advertising expenses</i>
Beban tunjangan karyawan	31,895,720	44,606,804	<i>Allowance employee expenses</i>
Beban transportasi dan perjalanan dinas	20,566,548	126,585,756	<i>Transportation and business traveling</i>
Beban profesional fee	92,000,000	130,650,000	<i>Professional Fee</i>
Beban alat tulis kantor	15,686,400	18,613,250	<i>Office expenses</i>
Beban asuransi	73,534,476	62,927,923	<i>Insurance expenses</i>
Beban lain-lain	72,408,545	85,794,152	<i>Other expenses</i>
Jumlah beban umum dan administrasi	<u>4,239,871,321</u>	<u>7,124,150,870</u>	<i>Total general and administration expenses</i>
Jumlah beban usaha	<u>4,292,371,321</u>	<u>9,145,298,711</u>	<i>Total operating expenses</i>

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN LAIN-LAIN

22. OTHERS INCOME

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
<u>Pendapatan (beban)</u>			<u>Others income</u>
<u>lain-lain - bersih</u>			<u>(expenses) - net</u>
Sewa	1,500,000,000	1,500,000,000	Rental
Lain-lain	84,044,811	10,394,846	Others
Jumlah pendapatan (beban)			Total others income
lain-lain-bersih	1,584,044,811	1,510,394,846	(expenses) - net
 <u>Pendapatan (beban)</u>			 <u>Financial income</u>
<u>keuangan - bersih</u>			<u>(expenses) - net</u>
Pendapatan bunga	66,477,593	202,407,411	Current account services
Selisih kurs	(128,508,872)	(7,899,350)	Gain on exchange currency
Pajak jasa giro	(13,237,931)	(38,073,923)	Current account services tax
Provisi	-	(60,653,930)	Provisi
Penghapusan persediaan	(408,194,584)	-	Inventory write off
Bunga pinjaman	-	(465,121,000)	Interest of loan
Jumlah beban	(483,463,794)	(369,340,792)	Total financial
keuangan - bersih			expenses - net
Jumlah pendapatan			Total others income - net
lain-lain - bersih	1,100,581,017	1,141,054,054	

23. PERPAJAKAN

23. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pajak penghasilan pasal 22	925,870,529	355,202,979	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	8,000,000	-	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 25	75,339,792	75,339,792	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	60,000,000	30,000,000	Income tax article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai	377,763,322	659,459,519	Value added tax
Jumlah	1,446,973,643	1,120,002,290	Total

b. Utang pajak

b. Tax payable

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Pajak penghasilan pasal 21	6,384,038	8,224,613	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 22	47,844,571	23,408,903	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	1,200,009	1,000,009	Income tax article 23
Pajak penghasilan pasal 29	314,980	245,944	Income tax article 29
Pajak pertambahan nilai	-	4,362,393	Value added tax
Jumlah	55,743,598	37,241,862	Total

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

23. TAXATION (Continued)

c. Beban pajak

c. Income tax

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Beban pajak - kini	(16,314,980)	(162,066,266)	Current - tax expense
Pajak tangguhan	18,797,651	15,855,972	Deferred tax
Jumlah	2,482,671	(146,210,294)	Total

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti dinyatakan pada laporan laba rugi dan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax, as stated in statement of profit loss and other comprehensive income and estimation income tax as of December 31, 2020 and 2019 as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Laba sebelum pajak	(1,467,750,510)	(2,863,002,759)	Earning before tax
<u>Perbedaan temporer</u>			<u>Temporary difference</u>
Cadangan imbalan pasca kerja	85,443,868	63,423,891	Allowance of employee benefits obligation
<u>Beda tetap</u>			<u>Permanent difference:</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	647,000,000	2,442,500	Salary and employee welfare
Retribusi dan sumbangan	-	20,527,164	Retribution and donation
Bongkar muat dan penyimpanan	52,552,553	749,528,580	Loading and disharging and storage
Beban pengiriman	-	487,815,000	Shipping expenses
Beban profesional	37,000,000	130,650,000	Profesional fee
Right issue	-	1,216,515,470	Right issue
Registrasi saham	143,346,480	129,354,000	Share registration
Transportasi dan perjalanan dinas	20,566,548	126,585,756	Transportation and business traveling
Beban asuransi	73,534,476	62,927,923	Insurance expenses
Beban tunjangan karyawan	31,895,720	44,606,804	Allowance employee expenses
Representasi	-	15,761,803	Representation
Beban pajak	-	2,466,010	Tax expenses
Beban lainnya	503,810,237	157,875,409	Others expense
Pendapatan jasa giro	(66,477,593)	(202,407,411)	Interest income
Pajak jasa giro	13,237,931	38,073,923	Interest income tax
Beban bunga pinjaman	-	465,121,000	Gain on official travel
Taksiran penghasilan kena pajak	74,159,710	648,265,063	Taxable income

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

23. TAXATION (Continued)

	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	<u>31 Desember 2019/ December 31, 2019</u>	
Penghasilan kena pajak pembulatan	74,159,000	648,265,000	<i>Taxable income rounded</i>
Tarif pajak:			<i>Taxable rate:</i>
31 Desember 2020			<i>December 31, 2020</i>
22% x (74,159,000)	16,314,980	-	<i>22% x (74,159,000)</i>
31 Desember 2019			<i>December 31, 2019</i>
25% x (648,265,000)	-	162,066,250	<i>25% x (648,265,000)</i>
Jumlah beban pajak penghasilan	16,314,980	162,066,250	Total income tax expense
Jumlah beban pajak penghasilan	16,314,980	162,066,250	Total income tax expense
<u>Dikurangi</u>			<u>Deducted</u>
Pajak penghasilan pasal 22	-	(128,958,805)	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 23	(16,000,000)	(24,000,000)	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	-	(8,861,533)	<i>Income tax article 25</i>
Pajak terutang			<i>Tax payable</i>
(Pajak penghasilan pasal 29)	314,980	245,912	(Income tax article 29)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Perhitungan manfaat (beban) pajak tangguhan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Calculation benefit (expense) deferred tax for the years December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	<u>1 Januari 2020/ January 1, 2020 Rp</u>	<u>Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain (credited/ expensed to others comprehensive income)</u>	<u>Dibebankan ke Laporan laba rugi (credited / expensed to income statement)</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020 Rp</u>	
Imbalan pasca kerja	74,691,458	45,059,610	18,797,651	138,548,719	<i>Post employee benefit</i>
Jumlah	74,691,458	45,059,610	18,797,651	138,548,719	Total

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

23. TAXATION (Continued)

	1 Januari 2019/ Januari 1, 2019 Rp	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain (credited/ expensed to others comprehensive income)	Dibebankan ke Laporan laba rugi (credited / expensed to income statement)	31 Desember 2019 / December 31, 2019 Rp	
Imbalan pasca kerja	365,434,240	(306,598,754)	15,855,972	74,691,458	Post employee benefit
Jumlah	365,434,240	(306,598,754)	15,855,972	74,691,458	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, sebagaimana tertera pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi beban pajak penghasilan pada 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before tax, as stated in statement of profit loss and other comprehensive income and estimation income tax as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Laba sebelum pajak menurut laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(1,467,750,510)	(2,863,002,759)	Earning before tax according to the loss and profit comprehensive income
Tarif pajak yang berlaku 31 Desember 2020			Taxable rate: December 31, 2020
22% x (1,467,750,510)	322,905,112	-	22% x (1,467,750,510)
31 Desember 2019			December 31, 2019
25% x (2,863,002,759)	-	715,750,690	25% x (2,863,002,759)
Pengaruh pajak atas (beban) penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			The tax effects on income (expenses) that can not be accounted for by fiscal:
Beda tetap:			Permanent difference:
Gaji dan kesejahteraan karyawan	(142,340,000)	(610,625)	Salary and employee welfare
Retribusi dan sumbangan	-	(5,131,791)	Retribution and donation
Bongkar muat dan penyimpanan	(11,561,562)	(187,382,145)	Loading and discharging and storage
Beban pengiriman	-	(121,953,750)	Shipping expenses
Beban Profesional	(8,140,000)	(32,662,500)	Professional fee
Right issue	-	(304,128,868)	Right issue
Registrasi saham	(31,536,226)	(32,338,500)	Share registration
Transportasi dan perjalanan dinas	(4,524,641)	(31,646,439)	Transportation and business traveling
Beban asuransi	(16,177,585)	(15,731,981)	Insurance expenses
Beban tunjangan karyawan	(7,017,058)	(11,151,701)	Allowance employee expenses
Representasi	-	(3,940,451)	Representation
Beban pajak	-	(616,503)	Tax expenses
Beban lainnya	(110,838,252)	(39,468,852)	Others expense

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PERPAJAKAN (Lanjutan)

23. TAXATION (Continued)

Pendapatan jasa giro	14,625,070	50,601,853	Interest income
Pajak jasa giro	(2,912,345)	(9,518,481)	Interest income tax
Beban bunga pinjaman	-	(116,280,250)	Gain on official travel
Beban pajak penghasilan	2,482,671	(146,210,293)	Income tax expense

24. INFORMASI SEGMENT

24. SEGMENT INFORMATION

Perusahaan mengklasifikasikan usahanya menjadi dua segmen usaha yaitu penjualan produk agrobisnis dan permen. Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company classified their business into two segment; sales agrobisnis product and candy. Information about the Company segment are as follows:

	31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	Produk Agrobisnis/ Agricultural Product	Produk Permen/ Candy Product	Jumlah/ Total	
Pendapatan	227,388,566,486	-	227,388,566,486	Sales
Beban pokok pendapatan	(225,664,526,692)	-	(225,664,526,692)	Cost of goods solds
Laba kotor	1,724,039,794	-	1,724,039,794	Gross profit
Beban usaha	(4,292,371,321)	-	(4,292,371,321)	Operating expenses
Rugi usaha	(2,568,331,527)	-	(2,568,331,527)	Loss
Lain-lain bersih	1,584,044,811	-	1,584,044,811	Other net
Pendapatan keuangan	(483,463,794)	-	(483,463,794)	Financial income
Rugi usaha				Loss
Sebelum pajak	(1,467,750,510)	-	(1,467,750,510)	before tax
Beban pajak penghasilan	(16,314,980)	-	(16,314,980)	Income tax expense
Penghasilan komprehensif lain	18,797,651	-	18,797,651	Other comprehensive income
Rugi komprehensif tahun berjalan	(1,465,267,839)	-	(1,465,267,839)	Comprehensive loss current year

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)

24. SEGMENT INFORMATION (CONTINUED)

31 December 2020/ December 31, 2020				
	Produk Agrobisnis/ Agricultural Product	Produk Permen/ Candy Product	Jumlah/ Total	
Laporan Posisi				Statements of
Keuangan				Financial Position
Aset lancar	44,921,451,967	-	44,921,451,967	Current assets
Aset tidak lancar	47,705,653,900	-	47,705,653,900	Non-current assets
Jumlah aset	92,627,105,867	-	92,627,105,867	Total assets
Liabilitas jangka pendek	15,413,021,039	-	15,413,021,039	Liabilities - short term
Liabilitas jangka panjang	589,026,110	-	589,026,110	Liabilities - long term
Jumlah liabilitas	16,002,047,149	-	16,002,047,149	Total liabilities
31 Desember 2019/ December 31, 2019				
	Produk Agrobisnis/ Agricultural Product	Produk Permen/ Candy Product	Jumlah/ Total	
Pendapatan	229,018,851,265	-	229,018,851,265	Sales
Beban pokok pendapatan	(223,877,609,367)	-	(223,877,609,367)	Cost of goods solds
Laba kotor	5,141,241,898	-	5,141,241,898	Gross profit
Beban usaha	(9,145,298,711)	-	(9,145,298,711)	Operating expenses
Rugi usaha	(4,004,056,813)	-	(4,004,056,813)	Loss
Lain-lain bersih	1,510,394,846	-	1,510,394,846	Other net
Beban keuangan	(369,340,792)	-	(369,340,792)	Financial loss
Rugi usaha pajak	(2,863,002,759)	-	(2,863,002,759)	Loss before tax
Beban pajak penghasilan	(162,066,266)	-	(162,066,266)	Income tax expense
Penghasilan komprehensif lain	15,855,972	-	15,855,972	Other comprehensive income
Rugi komprehensif tahun berjalan	(3,009,213,053)	-	(3,009,213,053)	Comprehensive loss Current year

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. INFORMASI SEGMENT (LANJUTAN)

24. SEGMENT INFORMATION (CONTINUED)

Laporan Posisi

Keuangan

Aset lancar	57,263,726,017
Aset tidak lancar	50,493,358,029

Jumlah aset **107,757,084,046**

Liabilitas jangka pendek	29,208,234,857
--------------------------	----------------

Liabilitas jangka panjang	298,765,832
---------------------------	-------------

Jumlah liabilitas **29,507,000,689**

Statements of
Financial Position

Current assets	57,263,726,017
Non-current assets	50,493,358,029

Total assets **107,757,084,046**

Liabilities - short term	29,208,234,857
--------------------------	----------------

Liabilities - long term	298,765,832
-------------------------	-------------

Total liabilities **29,507,000,689**

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN INSTRUMEN KEUANGAN

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND FINANCIAL INSTRUMENT

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko mata uang, risiko harga, risiko kredit, risiko likuiditas dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut :

a. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Aktivitas operasional Perusahaan sebagian besar dilakukan dalam mata uang Rupiah dan untuk menyeimbangkan arus kas, Perusahaan melakukan aktivitas pendanaan dalam mata uang yang sama.

b. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan dalam aktivitas operasionalnya tidak secara signifikan terekspos risiko suku bunga.

c. Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi atas nilai wajar atau arus kas dari instrumen keuangan yang disebabkan perubahan harga pasar, baik yang disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

In performing operation investing and financing activities, the Company has financial risks of currency risk, price risk, credit risk, liquidity risk and market risk and defines are as follows :

a. Foreign currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Company's operating activities are mostly conducted in Rupiah and for balancing the cash flows, the Company is funding the activities in the same currency.

b. Interest risk

Interest rate risk is fluctuation risk in the fair value or cash flows from financial instrument due to changes in the market interest risk.

The Company in the operational activities do not significantly exposed to interest rate risk.

c. Price risk

Price risk is the risk of fluctuations in the fair value or cash flows of financial instruments due to changes in market prices, either caused by the specific factors of the individual instrument or the factors affecting all the instruments traded in the market.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

c. Risiko Harga (lanjutan)

Perusahaan mengelola risiko harga dengan secara rutin melakukan evaluasi terhadap kinerja keuangan dan harga pasar atas investasinya, serta selalu memantau perkembangan pasar global.

d. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Eksposur maksimum Perusahaan atas risiko kredit adalah sebagai berikut :

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
FINANCIAL INSTRUMENT (CONTINUED)

c Price Risk (continued)

The Company managed price risk by evaluated financial performance and market price of investment, also always monitor global market.

d. Credit risk

Credit risk is the risk that one of the parties fail to meet its liability and cause the other party loss.

Credit risk is a risk that the Company will incur losses arising from customer, client or other party fail to meet their contractual obligations. The Company's financial instrument that have potensial for credit risk consist of cash and cash equivalents, trade accounts receivable and others accounts receivable. Total maximum credit risk exposure is equal to the carrying amount of the accounts.

The Company's maximum exposure for credit risk are as follows :

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Kas dan setara kas	5,795,700,275	5,123,224,478	Cash and cas equivalent
Piutang usaha	15,158,680,136	25,309,641,500	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	2,951,740,991	2,951,740,991	Other accounts receivable
Jumlah	23,906,121,402	33,384,606,969	Total

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

e. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen perusahaan untuk operasi normal perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Perusahaan berencana dapat membayar semua liabilitas dalam periode mendatang. Untuk memenuhi komitmen kas, Perusahaan berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Perusahaan memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

f. Risiko permodalan

Perusahaan mengelola risiko permodalan untuk memastikan Perusahaan mampu melanjutkan kelangsungan usaha sehingga memaksimalkan imbal hasil pada pemegang saham dan pemangku kepentingan serta memelihara optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur permodalan Perusahaan seluruhnya berasal dari ekuitas dan pinjaman pemegang saham. Tidak terdapat pinjaman lain yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperkuat struktur permodalannya.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian review, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
FINANCIAL INSTRUMENT (CONTINUED)

e. Liquidity risk

Liquidity risk is risk where is the Company will have difficulty in obtaining funds to meets its commitments related to financial instrument.

The Company managed liquidity risk by maintaining adequate cash and cash equivalents to enable the Company to fulfill the Company commitments to its normal operation. Beside that the Company also monitoring projection and actual cash flows, also monitor due date financial assets and liabilities.

The Company plans to pay all liabilities in the next period. To meet the commitment, the Company expects it operation to generate sufficient cash inflow. The Company has liquid financial assets and is available to meet liquidity needs.

f. Equity risk

The Company manage equity risk to make sure that the Company is able to continue its going concern as to maximize return on shareholders and stakeholder as well as maintain optimization of debt and equity balance

All the Company equity structure from equity and loan from shareholder. There is no other loan received by the Company to strengthen its capital structure.

The Company's Director periodically reviewed the Company capital structure. As a part of reviewed, Director considers equity cost and related cost.

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
FINANCIAL INSTRUMENT (CONTINUED)

g. Kategori dan kelas instrumen keuangan

g. Categories and classes of financial instruments

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Pinjaman yang di berikan dan piutang/ Loans and receivable	Liabilitas pada biaya- biaya perolehan diamortisasi/ Liabilitas at amortized cost	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan setara kas	5,795,700,275	-	Cash and cash equivalent
Piutang usaha			Trade accounts receivable -
pihak ketiga	15,158,680,136	-	third parties
Piutang lain-lain	2,951,740,991	-	Others accounts receivable
Jumlah aset keuangan	23,906,121,402	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Short term financial liabilities
Utang usaha	-	13,280,042,663	Trade accounts payable
Beban akrual	-	51,525,120	Accrued expenses
Jumlah aset keuangan	-	13,331,567,783	Total financial assets
	31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Pinjaman yang di berikan dan piutang/ Loans and receivable	Liabilitas pada biaya- biaya perolehan diamortisasi/ Liabilitas at amortized cost	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan setara kas	5,123,224,478	-	Cash and cash equivalent
Piutang usaha -			Trade accounts receivable -
pihak ketiga	25,309,641,500	-	third parties
Piutang lain-lain	2,951,740,991	-	Others accounts receivable
Jumlah aset keuangan	33,384,606,969	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Short term financial liabilities
Utang usaha	-	24,079,187,314	Trade accounts payable
Beban akrual	-	83,140,000	Accrued expenses
Jumlah aset keuangan	-	24,162,327,314	Total financial assets

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
FINANCIAL INSTRUMENT (CONTINUED)

h. Instrumen keuangan

h. Financial instrument

Nilai tercatat dan nilai wajar pada instrumen keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Carrying value and fair value financial instrument at December 31, 2020 and 2019 are as follows:

31 Desember 2020/ December 31, 2020			
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan setara kas	5,795,700,275	-	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	15,158,680,136	-	Trade account receivable-third parties
Piutang lain-lain	2,951,740,991	-	Others accounts receivable
Jumlah aset keuangan	23,906,121,402	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Short term financial liabilities
Utang usaha	-	13,280,042,663	Trade accounts payable
Beban akrual	-	51,525,120	Accrued expenses
Jumlah aset keuangan	-	13,331,567,783	Total financial assets

31 Desember 2019/ December 31, 2019			
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan setara kas	5,123,224,478	-	Cash and cash equivalent
Piutang usaha - pihak ketiga	25,309,641,500	-	Trade accounts receivable - third parties
Piutang lain-lain	2,951,740,991	-	Others accounts receivable
Jumlah aset keuangan	33,384,606,969	-	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Short term financial liabilities
Utang usaha	-	24,079,187,314	Trade accounts payable
Beban akrual	-	83,140,000	Accrued expenses
Jumlah aset keuangan	-	24,162,327,314	Total financial assets

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
INSTRUMEN KEUANGAN (LANJUTAN)

Dalam rangka untuk mengelola risiko diatas secara efektif, Dewan Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini antara lain, adalah sebagai berikut :

- Meminimalkan risiko fluktuasi tingkat suku bunga, mata uang dan risiko pasar untuk semua jenis transaksi.
- Memaksimalkan penggunaan "lindung nilai alamiah" yang menguntungkan sebanyak mungkin *off-setting* alami antara penjualan dan biaya dan utang dan piutang dalam mata uang yang sama. Strategi yang sama ditempuh sehubungan dengan risiko suku bunga.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau.
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana dan konsisten dan mengikuti praktek pasar terbaik.

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
FINANCIAL INSTRUMENT (CONTINUED)

In order to manage these risk effectively, the Board of Director has approved several strategies to managing financial risk, which are in line with the Company's objectives. These guidelines establish the objectives and actions to be taken in order to manage the financial risk.

The main guidelines from this policy, are as follows :

- *Minimization risk of interest rate, currency and market risk for every transaction.*
- *Maximization used "natural hedge" that benefit as much as possible off-setting natural between sales and expense and accounts payable and accounts receivable in same currency. The same strategy is taken in relation to interest rate*
- *Monitoring and doing all activites of financial risk management.*
- *All financial risk management activities are conducted wisely and consistently and follow best market practices.*

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. IKATAN-IKATAN DAN KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN

PERJANJIAN

Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) tanah seluas 34.410 M2 dan luas bangunan 7.706 M2 di Jalan Desa Palasari, RT 26 RW 11 Desa Sundawenang, Kecamatan Parungkuda, Kabupaten Sukabumi - Jawa Barat atas nama PT Indadi Utama yang telah disetujui untuk dijaminkan sebagai jaminan oleh Perusahaan berdasarkan Surat Persetujuan dari PT Indadi Utama tertanggal 04 Juli 2018.

Berdasarkan perjanjian sewa-menyewa aset antara PT Wahana Pronatural Tbk dengan PT Inasentra Unisatya No. LGL-IUG/WAPO-INA/126/VIII/2018 menjelaskan bahwa sejak tanggal 01 Maret 2018 hingga 01 Maret 2023, PT Inasentra Unisatya menyewa tanah dan bangunan Pabrik sebagaimana disebut pada perjanjian sewa menyewa. Adapun rincian tanah dan bangunan Pabrik yang disewa:

a. Tanah

Luas tanah ± 39.000 M2 (tiga puluh sembilan ribu meter persegi).

b. Bangunan

Bangunan seluas ± 12.523,60 M2 terdiri dari bangunan kantor, produksi, gudang dan pos satpam serta bangunan boiler.

c. Mesin dan peralatan

Soft Candy Lines, Hard Candy Lines, Snack Candy Lines, Depositing Candy Lines (Berikut Suku Cadang).

d. Kendaraan

Kendaraan roda dua dan roda empat berbagai merek yang digunakan operasional perusahaan.

e. Inventaris kantor

Komputer, meja, kursi, telepon, ATK, Dispenser, CPU dan AC berbagai merek yang digunakan operasional perusahaan.

Terkait dengan biaya sewa terbagi menjadi dua:

a. Biaya sewa tanah dan bangunan

Biaya sewa tanah dan bangunan: Sewa tanah dan bangunan setiap bulan sebesar Rp 25.000.000,-, dikenakan PPh Pasal 4 ayat 2 sebesar 10% serta PPN sebesar 10%.

26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND CONTINGENCIES

AGREEMENTS

Certificate of Right to Build (SHGB) land with an area of 34.410 M2 and building area of 7.706 M2 on Jalan Desa Palasari, RT 26 RW 11 Sundawenang Village, Parungkuda District, Sukabumi Regency - West Java on behalf of PT Indadi Utama which has been approved as collateral by the Company based on the Approval Letter from PT Indadi Utama dated July 4, 2018.

Based on the asset lease agreement between PT Wahana Pronatural Tbk and PT Inasentra Unisatya No. LGL-IUG/WAPO-INA/126/VIII/2018 explains that from March 1, 2018 to March 1, 2023, PT Inasentra Unisatya leases land and factory buildings as referred to in the lease agreement. Here is the details of the land and building of the factory being rented:

a. Land

Land Total land area of ± 39.000 M2 (thirty nine thousand square meters).

b. Building

Building The building covering an area of ± 12.523,60 M2 consists of office buildings, production, warehouses and security posts and boiler buildings.

c. Machinery and Equipment

Machinery and equipments Soft Candy Lines, Hard Candy Lines, Snack Candy Lines, Depositing Candy Lines (Following Parts).

d. Vehicle

Vehicle Two-wheeled and four-wheeled vehicles of various brands used by the company's operations.

e. Office Inventory

Office Inventory Computers, tables, chairs, telephones, ATK, dispensers, CPUs and air conditioners of various brands used by the company's operations.

Related to the rental costs are divided into two:

a. Land and building rental fees

Land and building rental fees: Rent of land and buildings every month amounting to Rp. 25.000.000, subject to 10% of income tax article 4 paragraph 2 and 10% value added tax.

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. IKATAN-IKATAN DAN KONTIJENSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Biaya sewa non tanah dan bangunan

Biaya sewa non tanah dan bangunan: Sewa non tanah dan bangunan setiap bulan sebesar Rp 100.000.000,-, dikenakan PPh pasal 23 sebesar 2%.

KONTIJENSI

Tuntutan kepada koperasi Garudayaksa Nusantara

Pada bulan Mei 2018 Perusahaan mengajukan gugatan kepada Koperasi Garudayaksa Nusantara yang didasarkan pada surat gugatan wanprestasi tertanggal 23 Mei 2018. Perkara-perkara yang mendasari gugatan tersebut berawal dari pengembalian / retur gula PTPN X sejumlah 5.774 karung atau setara dengan 288.700 kg senilai Rp. 3.089.000.000,- dan 250 karung atau setara dengan 12.500 kg senilai Rp. 133.750.000,- dari perusahaan kepada Koperasi Garudayaksa Nusantara yang disebabkan barang tidak sesuai dengan kriteria yang disepakati oleh kedua belah pihak. Namun, tidak terdapat itikad baik dari Koperasi Garudayaksa Nusantara untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, sehingga pada akhirnya Perusahaan mengajukan Somasi I dan II dengan maksud untuk meminta pengembalian dana atas barang yang tidak sesuai dengan kesepakatan tersebut beserta uang pembayaran pajak atas transaksi jual-beli gula senilai Rp. 972.727.272 yang ternyata tidak dikenakan pajak namun telah dibayarkan oleh Perusahaan. Hingga batas waktu yang telah ditetapkan Koperasi Garudayaksa Nusantara tidak melakukan tindakan sebagaimana tertera dalam surat somasi tersebut.

Sampai dengan 31 Desember 2018, proses gugatan telah sampai pada pelaksanaan sidang kedua puluh lima yang diadakan pada 9 April 2019. Agenda sidang selanjutnya akan dilaksanakan pada tanggal 23 April 2019.

Atas gugatan Perusahaan, pada tanggal 25 September 2019 Koperasi Garudayaksa Nusantara melakukan banding sebagaimana tertera dalam Akta Permohonan Banding Nomor 129/SRT.PDT.BDG/2019/PN JKT PST Nomor 301/Pdt.G/2018/PN JKT PST.

Putusan banding Nomor 406/PDT/2020/PT DKI mengadili menerima permohonan banding dari Koperasi Garudayaksa Nusantara, dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 301/Pdt.G/2018/PN JKT PST tanggal 17 September 2019. Menghukum Koperasi Garudayaksa Nusantara membayar biaya perkara di kedua tingkat pengadilan, yang untuk tingkat banding sejumlah Rp150.000,-

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

b. Non-land and building rental fees

Non-land and building rental fees: Non-land and building leases every month amounting to Rp 100.000.000, subject to 2% of income tax article

CONTINGENCIES

Claim to koperasi Garudayaksa Prima

In May 2018 the Company filed a lawsuit against the Garudayaksa Nusantara Cooperative based on a claim dated May 23, 2018. The cases of the lawsuit originated from the return / return of sugar of PTPN X totaling 5.774 sacks, equivalent to 288,700 kg amount of Rp. 3.089.000.000, - and 250 sacks, equivalent to 12.500 kg amount of Rp. 133.750.000, - from the Company to the Garudayaksa Nusantara Cooperative which was caused by the goods not suitable with the criteria that agreed by both parties. However, there was no good faith from the Garudayaksa Nusantara Cooperative to resolve that problem, because of that, the Company submitted subordinates I and II with the intention of requesting a refund of goods that were not in accordance with the agreement along with tax payments for the sale and purchase transaction of sugar worth Rp. 972.727.272 which apparently was not taxed but was paid by the Company. Until the deadline set by the Garudayaksa Nusantara Cooperative does not take the actions stated in the subpoena.

As of December 31, 2018, the claim process has arrived at the twenty-fifth trial held on April 9, 2019. The agenda of the next session will be held on April 23, 2019.

According to the company a lawsuit, In 25 September 2019, Koperasi Garudayaksa Nusantara filed an appeal of lawsuit as stated on the appeal deed Nomor 129/SRT.PDT.BDG/2019/PN JKT PST Nomor 301/Pdt.G/2018/PN JKT PST Nomor 301/Pdt.G/2018/PN JKT PST

Appeal decisions nomor 406/PDT/2020/PT DKI adjudicate : accepted the appeal of Koperasi Garudayaksa Nusantara and strengthen deed about the decisions of Pengadilan Negeri Jakarta Pusat (District court of central Jakarta) Nomor 301/Pdt.G/2018/PN JKT PST at 17 September 2019, Sentenced Koperasi Koperasi Garudayaksa Nusantara to paid a court fees at both levels of court, which is an appeal amounted to Rp150.000,- (One hundred and fifty thousand rupiah).

The original financial statements included here in
are in Indonesian language

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2020 DAN 2019
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT WAHANA PRONATURAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT
DECEMBER 31, 2020 AND 2019
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Kondisi tahun 2020 dihadapkan pada tantangan yang tidak ringan akibat merebaknya Virus Corona (Covid-19) yang terjadi pada kuartal pertama tahun 2020. Imbas Virus ini dapat menahan pertumbuhan ekonomi Indonesia maupun pertumbuhan ekonomi global. Pandemi ini memberikan pengaruh secara langsung dan tidak langsung terhadap perekonomian global, pasar dan pihak lawan maupun konsumen. Pelemahan ekonomi Indonesia maupun dunia dan penurunan aktivitas yang terjadi diseluruh dunia dengan adanya pembatasan sosial berskala besar yang simultan.

Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk memberantas ancaman Covid-19. Manajemen terus memantau secara seksama operasional, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki perusahaan serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan. Sehingga, manajemen perusahaan berpendapat bahwa sampai saat ini wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi perusahaan.

28. TANGGUNG JAWAB ATAS PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggungjawab untuk menyelesaikan laporan keuangan yang dimulai dari halaman 1-51 ini pada tanggal 31 Maret 2021.

27. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

The condition for 2020 has faced a tremendous challenge because of the spread of Corona Virus (Covid-19) that happened in the first quarter Of 2020. The outbreak of this virus has restrained Indonesia's economic growth as well as the growth of global. This pandemic giving the impact directly and indirectly to the global economic, markets and the counterparties and consumer. The weakening of the Indonesia and world economy and the limitation of activities resulting from the implementation of simultaneous large-scale social distancing.

The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to eradicate Covid-19 threat. The management is closely monitoring the company's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact. So management of the company is of the opinion that the outbreak of the Covid-19 has no significant impact to the operational activities of the company

28. REPONSIBILITY TO COMPLETING FINANCIAL STATEMENTS

Management of the Company has responsibility to completed this financial statemens started from page 1 to 51 at March 31, 2021.